

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan dalam Dominan, Negotiated, Oposisi

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penerimaan dewasa mengenai sosok Jokowi tentang sosok Pemimpin dalam fungsi perencanaan, prediksi, pengawasan, berempati, pengambilan keputusan dalam beberapa *scene* di vlog. Berikut ini merupakan penerimaan dewasa terhadap sosok Jokowi dalam ranah publik dan domestik di vlog yang terbagi dalam dominan, negotiated, dan oposisi :

V.1.1 Posisi Dominan

Pada posisi dominan dalam setiap fungsi Jokowi sebagai pemimpin adalah informan setuju dengan fungsi-fungsi yang telah dijalankan Jokowi pada setiap adegan video. Fungsi yang dimaksud adalah fungsi perencanaan, prediksi, pengawasan, pemimpin yang berempati dan pengambilan keputusan. Informan menempatkan dirinya di posisi dominan karena adanya kesamaan dengan *field of experience* dan *frame of reference* yang dianggap mereka benar dan sesuai dengan apa yang mereka jalankan hingga saat ini. Misalnya dengan Jokowi melakukan pengambilan keputusan untuk membangun Tol Laut maka menurut informan Jokowi telah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang sesuai dengan sila ke lima.

V.1.2 Posisi Negotiated

Pada posisi negotiated, informan merasa jika Jokowi sudah melakukan fungsinya sebagai pemimpin dengan benar saat ini. Tetapi, masih ada sesuatu yang harus ditambahkan lagi supaya merata. Misalnya pada fungsi perencanaan. Salah seorang informan mengatakan jika memang sudah ada unsur perencanaan yang baik. Tetapi, harusnya perencanaan

tersebut lebih meluas sehingga semua terkena dampaknya. Dan tidak hanya ada di pusat saja.

V.1.3 Posisi Oposisi

Pada posisi oposisi, informan merasa jika kenyataan yang ada dalam video tidak sesuai dengan aslinya atau berbeda dengan kenyataan. Sehingga informan berusaha memberikan penerimaan sesuai apa yang dialaminya berdasarkan *field of experience* dan *frame of reference* masing-masing. Misalnya, tentang bantuan Jokowi soal pendidikan. Mereka mengatakan jika memang sudah ada KIP tetapi terkadang dana yang telah disediakan tidak cair. Maka menurut mereka ada kurangnya Jokowi sebagai sosok pemimpin yang melakukan fungsi pengawasan.

V.2. Kesimpulan Sosok Jokowi dalam Ranah Publik dan Domestik.

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan tentang penerimaan informan terhadap sosok Jokowi di ranah Publik dan Domestik menurut informan. Dilihat pemimpin yang memiliki fungsi perencanaan, pengawasan, prediksi, pengambilan keputusan dan pemimpin yang berempati penerimaan informan beranggapan bahwa Jokowi adalah sosok yang sudah sesuai dengan fungsinya dan menempatkan diri pada posisi dominan. Tetapi, masih ada hal-hal kecil yang harus diperbaiki.

Sama halnya dengan pembahasan penerimaan informan mengenai adegan dalam beberapa *scene* di vlog Kaesang, informan juga cenderung menempatkan dirinya pada posisi dominan pada setiap *scene* yaitu menganggap bahwa adegan-adegan yang ditonton di vlog Jokowi dan Kaesang merupakan adegan yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin sesuai dengan fungsi/peran Jokowi sebagai seorang ayah dan kakek. Adegan tersebut sama dengan *field of experience* dan *frame of reference* mereka yang setuju bahwa sesibuk apapun pekerjaan harus tetap

ada waktu untuk keluarga.

Kesimpulannya adalah bahwa tidak ada perbedaan antara sosok Jokowi dalam ranah domestik dan publik. Jokowi tetap bisa bertanggung jawab sebagai ayah, kakek maupun Kepala Negara. Tanggung jawab Jokowi sebagai Ayah adalah saat ia memberikan wejangan terhadap anaknya, sebagai kakek dengan mengasuh cucunya, dan tanggung jawab sebagai Kepala Negara saat fungsi-fungsi sebagai Presiden dijalankan dengan baik.

V.2. Saran □

V.2.1. Saran Akademis

Kedepannya penelitian serupa dapat lebih dikembangkan menjadi analisis resepsi konstruksionis, atau dilakukan dengan pisau analisis lain misalnya menggunakan analisis semiotik, naratif ataupun metode yang lainnya. Bisa juga memilih subjek penelitian yang sama namun menggunakan pisau analisa yang berbeda. Bila penelitian ini hanya terbatas untuk melihat penggambaran dari level pemaknaan penonton saja, maka kedepannya bisa dilakukan penelitian dilevel teks dengan menggunakan metode semiotik untuk melihat arti tanda dan lambang mengenai adegan di vlog Jokowi yang mungkin berbeda dengan hasil yang ditemukan peneliti saat ini.

V.2.2. Saran Praktis

Menilai kebenaran dalam media massa memang sulit, semua memiliki kebenaran masing-masing yang didasarkan dari pengalaman dan sikap hidup sehari-hari. Untuk informan dewasa dalam usia 18 hingga 40 tahun dianggap dapat lebih dalam menilai dan mengambil makna dari media massa yang terutama media masa yang bersifat baru atau *new media* seperti vlog. Banyak *new media* yang menayangkan berita atau sesuatu yang actual

tanpa diketahui kebenarannya. Sehingga penonton harus lebih bisa memaknai sesuatu lebih dalam dan tidak terlalu cepat mengambil kesimpulan begitu saja.

Daftar Pustaka

Buku :

- Achroni, Keen. (2017). *Jokowi Memimpin dengan Hati* . Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Amirullah (2015). *Kepemimpinan dan Kerjasama Tim*. Jogjakarta : Mitra Wacana Media
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asadi, Aaron. (2015). *Youtube Vlogging The Complete Manual : Australia* : Imagine Publishing Ltd
- Buku Panduan Media Sosial Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- Dagun, Save. M (1990). *Psikologi Keluarga : Peranan Ayah dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hall, Stuart. (2006). *Culture, Media, Language*. London: Taylor and Francis E-Library
- Hurlock, Elizabeth, B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga. □
- Knowledge, Raf (2010) *Video Blogging untuk Pemula*. Jakarta : PT. Elex Media Komuptindo
- McQuail, Dennis. (1997). *Audience Analysis*. London: Sage Publications
- Moleong, J. Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2008). *Komunikasi Massa*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing

Santrock, W. John. (2007). Remaja. Jakarta: Erlangga.

Sarwono, W. Sarlito. (2012). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Jurnal :

Hadi, P. Ido. (2009). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. Universitas Kristen Petra: Surabaya.

Internet :

Kuwado, 2017, www.kompas.com diakses pada 03/02/2017

Arthini , 2016, www.bbc.com diakses pada 09/11/2017

www.presidentri.go.id diakses pada (09/11/2017)

www.globalindex.net diakses pada (24/04/2017)

www.multimedia.eslam.or.id diakses pada (1/11/2017)

www.youtube/bayuskak.com diakses pada (09/11/2017)

www.youtube/kevinhendrawan.com diakses pada (09/11/2017)

www.youtube/agunghapsah.com diakses pada (09/11/2017)

www.youtube/ariefmuhammad.com diakses pada (09/11/2017)